

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis saat proyek berjalan di perusahaan J&T Express Malang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Proyek dilaksanakan di divisi *digital marketing* selama enam bulan, yaitu pada 20 Juli 2020 hingga 20 Januari 2021. Penulis ditempatkan pada bagian *digital marketing* perusahaan J&T Express Malang yang berkaitan langsung dengan proses pemasaran. Pada saat proses observasi, penulis menemukan permasalahan yaitu belum efektifnya komunikasi pemasaran pada media sosial J&T Express Malang. Akar dari permasalahan di J&T Express Malang adalah belum memiliki perencanaan pengelolaan media sosial yang teratur dan terarah.
2. Selama ini perusahaan belum memiliki perencanaan pengelolaan media sosial yang teratur dan terarah. Hal ini tentunya membutuhkan perhatian perusahaan, karena disinilah peran perusahaan dalam mengembangkan pangsa pasar. Sehingga disini penulis memutuskan untuk membuat perencanaan pengelolaan media sosial, yang teratur dan terarah dengan cara beriklan dan mengunggah konten media sosial secara rutin. Penulis berfokus untuk beriklan pada awal kegiatan magang (Juli 2020) dan juga mengembangkan media sosial dengan cara mengunggah konten di media

sosial Instagram, Facebook maupun TikTok secara rutin. Penulis juga melaksanakan kegiatan *live streaming* pada media sosial Instagram serta melakukan beberapa *giveaway* kepada pelanggan sehingga diharapkan bisa menambah *engagement* dari pelanggan.

3. Perusahaan belum konsisten untuk melakukan *update* konten di Instagram dan Facebook. Hal ini membuat penulis untuk menjalankan pengelolaan media sosial J&T Express Malang secara teratur dan terarah dengan cara beriklan dan mengunggah konten media sosial secara rutin. Hal ini dilakukan penulis dikarenakan dengan melakukan konsistensi mengunggah konten dan melakukan jadwal yang teratur diharapkan akan meningkatkan *brand engagement* pada media sosial J&T Express Malang.

## **5.2 Keterbatasan Pelaksanaan Proyek**

Pada saat penulis menjalankan proyek, ada beberapa hal yang menjadi kendala untuk menyelesaikan permasalahan pada J&T Express Malang, yaitu:

1. Penulis memiliki kendala keterbatasan fasilitas dalam mengambil dan mengedit video sehingga hal ini dapat membuat hasil dari pengambilan konten kurang maksimal. Karena seharusnya pembuatan video menggunakan alat profesional seperti kamera DSLR atau *mirrorless*, pencahayaan yang baik, *stabilizer* serta beberapa alat lainnya. Namun, penulis hanya menggunakan *smartphone* Samsung S20 saja untuk seluruh proses pengambilan video perusahaan. Selain itu untuk program

*editing*, lebih baik menggunakan aplikasi pada *desktop PC*, namun penulis hanya menggunakan aplikasi gratis pada *smartphone*.

2. Keterbatasan kemampuan individu dalam hal desain. Hal ini dialami penulis dikarenakan tidak memiliki *basic skill design*, sehingga penulis sedikit kesulitan untuk menciptakan konten dan hanya memaksimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki penulis. Apabila perusahaan menyediakan tim khusus *design* untuk konten, maka akan lebih memudahkan penulis untuk bekerjasama dalam membuat konten. Hal ini tentunya akan berdampak pada kualitas konten yang diunggah oleh perusahaan dan berbanding lurus dengan *brand engagement* yang akan dicapai.

### 5.3 Saran

Diharapkan perusahaan menjalankan *digital marketing* yang telah dilakukan oleh penulis selama magang di J&T Express Malang. Seperti melaksanakan *content marketing*, dengan melakukan *live streaming*, *giveaway* serta beriklan. Hal ini dilakukan penulis untuk membangun *brand engagement* dari J&T Express Malang. Perusahaan sebaiknya membentuk tim *digital marketing*, agar sosial media J&T Express Malang tetap berjalan lancar. Besar harapan penulis agar J&T Express Malang tetap bersedia membuka slot untuk mahasiswa MaChung dapat magang di J&T Express Malang.

Saran penulis bagi universitas ialah untuk meneruskan program magang di perusahaan seperti ini dikarenakan sangat baik untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam dunia kerja yang nyata. Dalam hal ini penulis juga mendapatkan pengalaman yang sangat baik dan mengerti bagaimana keadaan dunia kerja yang asli.

Selain itu, saran penulis bagi universitas adalah menambahkan mata kuliah desain untuk mahasiswa Program Studi Manajemen, sehingga mahasiswa memiliki keahlian dasar dalam hal desain yang dapat membantu mahasiswa dalam membuat konten untuk mendukung *social media marketing* suatu perusahaan.